

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipeuhi dan dikembangkan sejalan dengan perkembangan zaman. Pendidikan adalah suatu proses untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan juga pengalaman siswa. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang baik yang diperoleh siswa berupa nilai pada suatu periode tertentu.

Berdasarkan pernyataan di atas, pada kesempatan kali ini penulis akan meneliti tentang prestasi belajar siswa. Prestasi belajar sebagai alat ukur yang digunakan setelah mengalami beberapa proses pembelajaran yang dapat menentukan seberapa tingginya keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Apabila siswa mempunyai prestasi belajar yang rendah maka siswa tersebut pasti telah mendapatkan hambatan atau kesulitan yang dialami. Faktor penghambat siswa dapat berasal dari luar dan dari dalam, Menurut Tu'u (2018:82-85) "Faktor dari dalam meliputi faktor kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat dan bakat, sedangkan faktor dari luar meliputi faktor dari keluarga, sekolah, disiplin sekolah, masyarakat, dan aktivitas organisasi".

Kedisiplinan seperti yang telah di jelaskan sebelumnya merupakan bagian dari faktor penghambat prestasi siswa, karena kedisiplinan merupakan upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan pada peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Berdasarkan pernyataan tersebut bisa di simpulkan bahwa kedisiplinan memiliki peranan yang penting untuk dibina dan diajarkan pada perkembangan siswa agar kehidupannya menjadi lebih baik. Apabila disiplin siswa masih rendah seperti mengabaikan tugas sehingga siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dan mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktu yang ditentukan maka prestasi belajarnya akan rendah. Sebaliknya apabila disiplin siswa tinggi dalam melaksanakan pembelajaran maka akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Faktor penghambat minat juga ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa kurang memberikan perhatian pada saat kegiatan pembelajaran, seperti ada siswa yang berbincang dengan temannya, memainkan handphone (HP) maka hal tersebut akan menghambat proses belajar siswa dan tidak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa dan prestasinya akan menurun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis ketika Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti, menunjukkan bahwa prestasi belajarnya tergolong masih rendah. Prestasi belajar yang rendah di akibatkan karena adanya dua faktor penghambat yang

telah disebutkan sebelumnya diantaranya faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor penghambat siswa diantaranya seperti masalah kedisiplinan dan minat belajar, masalah tersebut membuat siswa kurang semangat dalam belajarnya yang akhirnya menyebabkan prestasi belajar mereka kurang baik. Prestasi belajar yang kurang baik dapat dilihat dari nilai siswa yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti yaitu sebesar 75,00. Pada penelitian kali ini penulis mendapatkan nilai rata-rata siswa yang penulis dapatkan dari tempat penelitian di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti :

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai
1	X IPS 1	36	61
2	X IPS 2	36	64,28
3	X IPS 3	36	52,50
4	X IPS 4	36	65,77
5	XI IPS 1	37	56,61
6	XI IPS 2	36	57,29
7	XI IPS 3	34	60,50
8	XI IPS 4	36	61,98
Jumlah		287	59,10

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tergolong rendah karena nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu kurang dari 75,00. Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan

5. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti.
6. Pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi dunia pendidikan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan gambaran secara umum mengenai pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam terutama dalam pengetahuan pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran, wawasan dan informasi yang bermanfaat untuk lebih memperhatikan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan informasi tentang pentingnya kedisiplinan dan minat belajar bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk lebih memahami dan mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat prestasi belajar siswa terutama kedisiplinan dan minat belajar, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.